

# STASIUN KERETA API DI BANGKALAN

Kabupaten Bangkalan merupakan pintu gerbang utama dalam berbagai kegiatan terutama lintas barang dan jasa yang menghubungkan Jawa dan Madura. Transportasi yang terdapat di Pulau Madura saat ini hanya mengandalkan jaringan jalan raya yang terhubung dari Jembatan Suramadu. Sesuai dengan arahan Rencana Induk Perkeretaapian tahun 2018 dalam pengembangan perkeretaapian nasional, Kabupaten Bangkalan menjadi konsentrasi Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur guna mendukung pemerataan dan percepatan pembangunan di sekitar wilayah Gerbangkertosusila. Pembangunan transportasi perkeretaapian diharapkan mampu menjadi tulang punggung angkutan barang dan angkutan penumpang sehingga dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian di Kabupaten Bangkalan.



**NAMA** : RACHMAD HIDAYAT  
**NPM** : 19051010017  
**DOSEN PEMBIMBING** : IR. SYAIFUDDIN ZUHRI, M.T.  
**UPN VETERAN JAWA TIMUR** | **FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN** | **PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**



## FAKTA

- Adanya rencana reaktivasi jalur kereta api yang melintasi Pulau Madura berdasarkan RIPNAS 2018.
- Lokasi site berada di pintu gerbang utama yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Madura dalam berbagai kegiatan.
- Lokasi site berada di Bangkalan yang memiliki berbagai macam potensi.
- Lokasi site terletak di kawasan yang memiliki nilai-nilai budaya seperti pemukiman tradisional Madura.

## ISU

- Bagaimana mewujudkan stasiun kereta api yang sesuai berdasarkan RIPNAS tentang rencana reaktivasi jalur kereta api yang sudah lama mati di Pulau Madura.
- Bagaimana mewujudkan stasiun kereta api yang mendukung percepatan dan pemerataan pembangunan ekonomi di wilayah Bangkalan.

## TUJUAN

- Merencanakan Stasiun kereta api yang dapat terintegrasi di wilayah Pulau Madura terutama Kabupaten Bangkalan, sekaligus menjadi pusat transit dari moda transportasi.
- Merencanakan stasiun kereta api tidak hanya melayani perjalanan penumpang, akan tetapi sebagai area strategis untuk kepentingan sosial, ekonomi, dan dapat menampilkan budaya Madura.

## TEMA

"INTEGRASI"

## PENDEKATAN

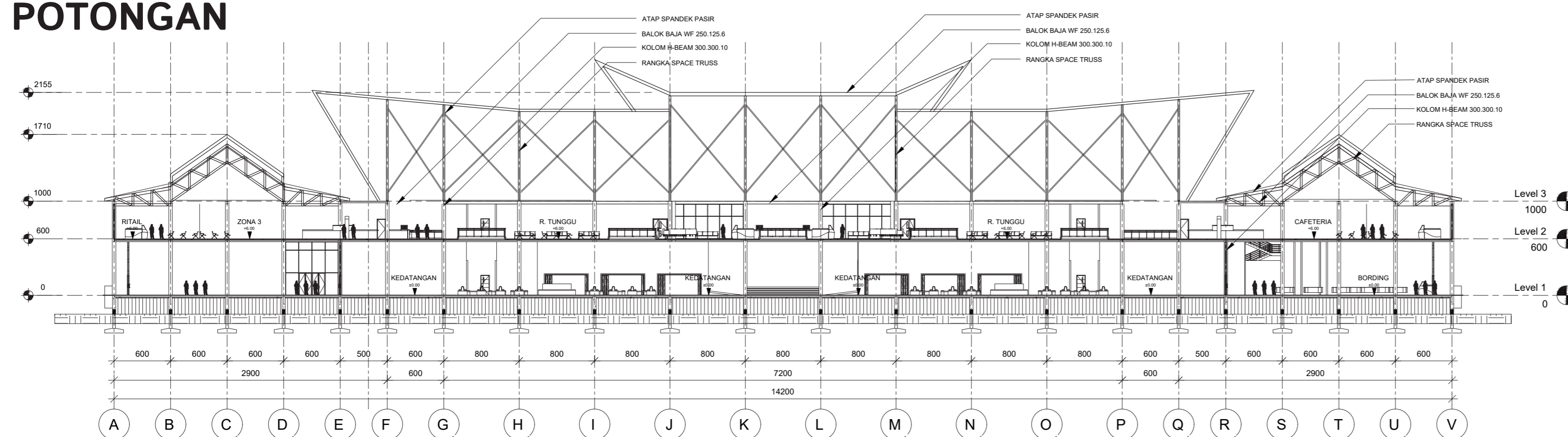
Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan konsep *Transit Oriented Development*. TOD merupakan sebuah pola pembangunan tata kota yang terintegrasi dengan sistem transportasi sehingga menciptakan sebuah kota yang efisien. Konsep TOD memiliki sebuah tujuan untuk memberikan sebuah alternatif dan pemecahan masalah bagi pertumbuhan metropolitan yang cenderung memiliki pola pengembangan yang berorientasi.

## METODE

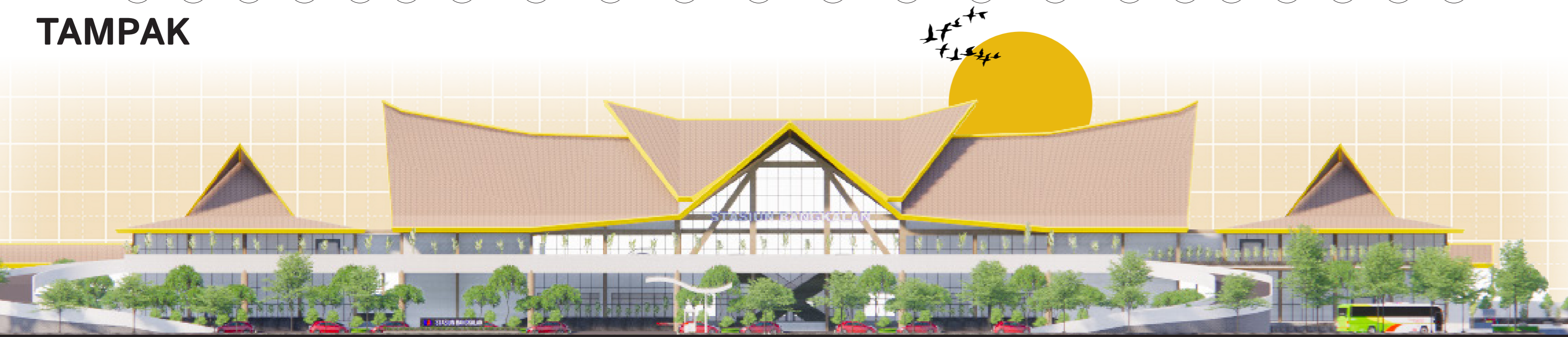
Dalam perancangan Stasiun Kereta Api di Bangkalan mengacu pada metode *Metafora Tangible*. Arsitektur metafora merupakan sebuah kiasan atau ungkapan bentuk yang diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. *Metafora Tangible* diambil dari Rumah adat tanean lanjhang dikarenakan representasi dari ciri khas Pulau Madura itu sendiri yang akan dihadirkan melalui rancangan bentuk dan karakter gubahan bangunan.



## POTONGAN



## TAMPAK



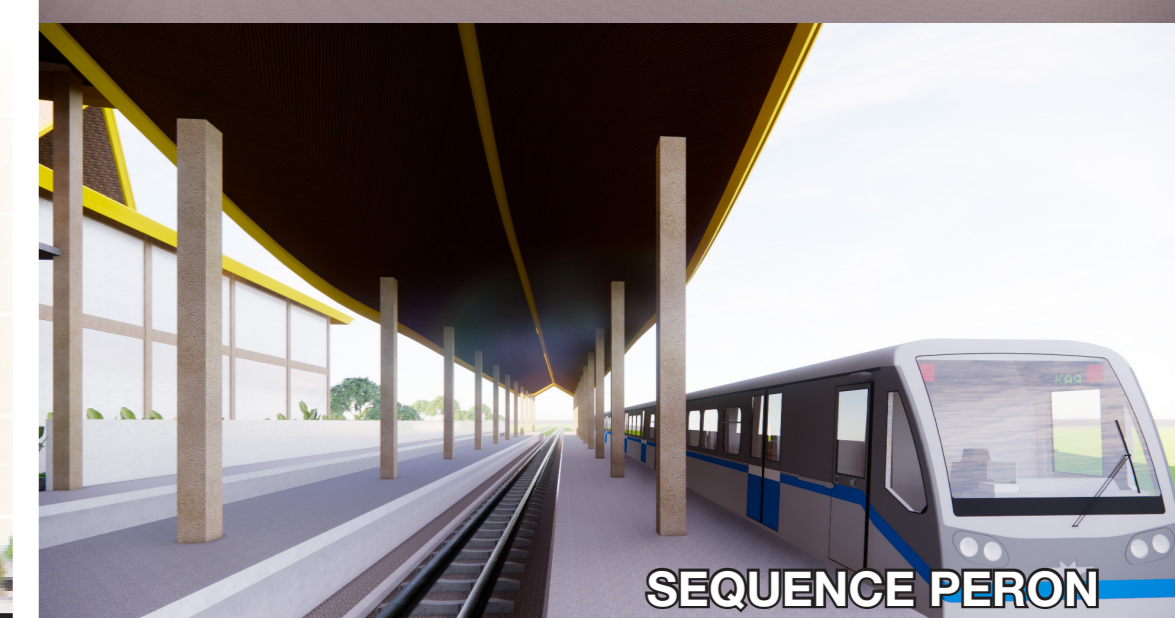
SEQUENCE DROP OFF



SEQUENCE JEMBATAN



SEQUENCE TRANSIT



SEQUENCE PERON